

## PERSEPSI AGRESIVITAS PADA WAJAH LAKI-LAKI DI INDONESIA

Muhammad Isa Ananta (18117009)

Pembimbing : Dr. Kanthi Arum Widayati; Dr. Andy Darmawan

### ABSTRAK

Wajah dapat memberikan informasi seperti kecerdasan dan agresivitas. Agresivitas yang diukur dalam studi ini terdiri atas agresi fisik, agresi verbal, marah, dan permusuhan. Studi ini bertujuan untuk melihat apakah masyarakat Indonesia mampu membedakan persepsi agresivitas pada wajah laki-laki di Indonesia. Responden dalam studi ini berjumlah 100 orang laki-laki berusia dari 19-51 tahun di Insitut Teknologi Sumatera (ITERA), yang diambil foto wajahnya. Responden mengisi kuisioner *Buss-Perry Aggression Questionnaire* (BPAQ; untuk mengetahui nilai agresivitas). Rata-rata nilai skala BPAQ (skala total agresivitas, agresi fisik, agresi verbal, marah, dan permusuhan) mereka adalah  $72.44 \pm 10.84$ ,  $18.97 \pm 4.65$ ,  $14.72 \pm 2.68$ ,  $17.37 \pm 3.97$ , dan  $21.38 \pm 4.53$ . Studi dilanjutkan dengan membuat wajah rata-rata berdasarkan nilai min-Q1 (AR) dan Q3 (AT). Kemudian, wajah rata-rata AR dan AT dinilai agresivitasnya oleh *raters*. *Raters* terdiri dari 107 laki-laki dan 101 perempuan yang secara acak direkrut di wilayah ITERA dan sekitar Lampung dengan berusia 17-67 tahun. Studi ini menunjukkan bahwa edukasi merupakan faktor yang memengaruhi agresivitas seseorang (*generalized linear model*,  $p\text{-value} < 0.05$ ). *Raters* laki-laki tidak dapat membedakan agresivitas dari foto wajah rata-rata ( $X\text{-squared} = 2.103$ ,  $p\text{-value} = 0.147$ ). *Raters* perempuan menganggap wajah dengan nilai agresivitas rendah sebagai wajah agresivitas tinggi ( $X\text{-squared} = 7.222$ ,  $p\text{-value} = 0.007$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa agresivitas masyarakat Indonesia tidak dapat dilihat dari wajah.

Kata kunci : *agresivitas; BPAQ; lampung; persepsi; wajah*

## PERCEIVED AGGRESIVITY ON INDONESIAN MALE FACE

Muhammad Isa Ananta (18117009)

Supervisors : Dr. Kanthi Arum Widayati; Dr. Andy Darmawan

### ABSTRACT

A face can give information such as intelligence and aggressivity from the person. Aggressivity in this study was categorized into anger, hostility, physical aggression, and verbal aggression. The study is to assess Indonesian society capability to perceive aggressivity from Indonesian male face. The respondents were 100 Indonesian males in Institut Teknologi Sumatera (ITERA), ranging from 19-51 years old, whose facial photographs were taken. The respondents were filling the Buss-Perry Aggression Questionnaire (BPAQ; to measure aggression scale). The mean of their BPAQ scales (total aggression, anger, hostility, physical aggression, and verbal aggression) were  $72.44 \pm 10.84$ ,  $17.37 \pm 3.97$ ,  $21.38 \pm 4.53$ ,  $18.97 \pm 4.65$ ,  $14.72 \pm 2.68$ , respectively. The average face was generated based on min-Q1 (LA) and Q3-max (HA) scale. Next, the aggressivity of averaged LA and HA faces were evaluated by raters. The raters consisted of 107 males and 101 females who were randomly recruited in ITERA and Lampung, ranging from 17-67 years old. This study demonstrated that education was a factor influenced aggressivity in people (*generalized linear model*,  $p\text{-value} < 0.05$ ). Male raters could not discriminate aggressivity between two averaged face ( $X\text{-squared} = 2.103$ ,  $p\text{-value} = 0.147$ ). Female raters perceived LA face as HA face ( $X\text{-squared} = 7.222$ ,  $p\text{-value} = 0.007$ ). This result indicated that aggressivity of Indonesian people could not perceived on faces.

Keywords : *aggressivity; BPAQ; face; lampung; perception*